

ABSTRAK

Tidak semua daerah dapat dilalui dengan transportasi darat. Oleh karena itu dibutuhkan sarana transportasi agar dapat melakukan evakuasi medis menuju kota yang fasilitas kesehatannya lebih lengkap. Sarana transportasi medis yang sering digunakan yaitu berupa mobil ambulan dan pesawat medis tetapi sering memiliki kendala yaitu waktu tempuh yang lama, terbatasnya fasilitas kesehatan yang ada dan ukuran yang cukup besar serta membutuhkan landasan yang cukup panjang untuk pesawat medis. Dengan dasar pemikiran tersebut, penulis ingin membantu PT. Dirgantara Indonesia dalam mengkaji dan mengembangkan sarana transportasi untuk keperluan medis.

Pada penelitian pendahuluan yang telah dilakukan ditemukan beberapa permasalahan yang muncul di kabin Helikopter Super Puma NAS-332 A, yaitu perlunya sarana medis standar yang harus ada untuk digunakan sebagai helikopter medis, lingkungan dalam kabin yang optimal untuk keperluan medis, tata letak fasilitas dan ukuran yang sesuai dengan anthropometri Indonesia agar memberikan kenyamanan bagi penggunaannya.

Data-data yang dikumpulkan yaitu sejarah perusahaan, sejarah perkembangan helikopter, data umum Helikopter Super Puma NAS-332 A dan dimensi ruang kabin, fasilitas yang tersedia di kabin, alat medis standar, keadaan lingkungan fisik sekitar kabin, dan fasilitas keselamatan yang ada dalam kabin helikopter. Kemudian data diolah menggunakan perbandingan antara ukuran fasilitas fisik yang sudah ada dengan ukuran anthropometri yang sesuai dengan ukuran orang Indonesia. Dari hasil pengolahan data dilakukan perbaikan untuk memperoleh lingkungan fisik dan dimensi produk yang sesuai. Penentuan dimensi produk menggunakan data anthropometri yang diambil dari buku ergonomi : Konsep Dasar Ergonomi dan Aplikasinya karya Eko Nurmianto. Faktor kesesuaian dengan anthropometri, keamanan, kekuatan, kemudahan perawatan dan keringkasian diperhatikan untuk setiap perancangan produk.

Fasilitas fisik yang ukurannya belum sesuai yaitu brankar (tinggi kaki dalam kabin pada saat dilipat, panjang dan lebar alas tandu serta panjang *safety belt*), lemari (tinggi dan panjang lemari), dan kursi penumpang (tinggi alas duduk, panjang alas duduk, panjang sandaran dan tinggi sandaran serta panjang *seat belt*). Dari hasil analisis, dilakukan perancangan fasilitas fisik masing-masing sebanyak 3 alternatif dan dilakukan pula perancangan lingkungan fisik dan tata letak sebanyak 3 alternatif. Kemudian dipilih 1 alternatif terbaik dengan menggunakan *concept scoring*.

Hasilnya diperoleh kabin helikopter untuk medis yang fasilitasnya lengkap dan ukurannya sesuai dengan antropometri orang Indonesia yaitu tandu yang dapat dilipat 3, brankar dengan tiang inpus dan 2 *safety belt*, lemari dengan ukuran yang sesuai dan kursi penumpang dengan sandaran bulat yang alas duduknya dapat dilipat apabila tidak digunakan. Diperoleh juga lingkungan fisik yang optimal untuk keperluan medis dengan menambahkan jumlah lampu dalam helikopter dan lampu *Mobile LED* sebanyak 2 buah.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1 – 1
1.2 Identifikasi Masalah.....	1 – 2
1.3 Batasan dan Asumsi	1 – 3
1.4 Perumusan Masalah	1 – 4
1.5 Tujuan Penelitian	1 – 4
1.6 Sistematika Penulisan.....	1 – 5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Ergonomi.....	2 – 1
2.1.1 Sejarah Ergonomi.....	2 – 2
2.1.2 Prinsip dan Tujuan Ergonomi	2 – 4
2.1.3 Bidang-bidang Penyelidikan Ergonomi	2 – 4
2.1.4 Bidang Ilmu Ergonomi.....	2 – 5
2.2 Antropometri.....	2 – 6
2.2.1 Pembagian Antropometri	2 – 6
2.2.2 Metode Pengukuran Data Antropometri	2 – 8
2.2.3 Pedoman Pengukuran Data Antropometri	2 – 9
2.2.4 Penerapan Data Antropometri.....	2 – 12
2.3 Perancangan	2 – 15
2.3.1 Definisi Perancangan	2 – 15
2.3.2 Karakteristik Perancangan	2 – 15
2.3.3 Prosedur Perancangan	2 – 16

DAFTAR ISI (LANJUTAN)

2.4 Analisis Perancangan	2 – 17
2.4.1 Analisis Desain.....	2 – 17
2.4.2 Analisis Nilai.....	2 – 17
2.5 Lingkungan fisik	2 – 19
2.5.1 Kebisingan.....	2 – 19
2.5.2 Temperatur dan Kelembaban	2 – 20
2.5.3 Pencahayaan.....	2 – 21
2.5.4 Warna	2 – 24
2.6 Konsep Penilaian.....	2 – 24
2.7 Kesehatan dan Keselamatan Kerja.....	2 – 26
2.8 Teori 9 G	2 – 28

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 <i>Flow Chart</i>	3 – 1
3.2 Keterangan	3 – 3

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

4.1 Sejarah Singkat Perusahaan	4 – 1
4.2 Sejarah Perkembangan Helikopter	4 – 6
4.3 Data Umum Helikopter Super Puma NAS-332 A	4 – 13
4.4 Dimensi Helikopter Super Puma NAS-332 A	4 – 16
4.5 Fasilitas yang Terdapat Dalam Kabin Super Puma NAS-332A	4 – 21
4.6 Alat Medis Standar yang Harus Ada.....	4 – 32
4.7 Keadaan Lingkungan Fisik di Kabin Helikopter Super Puma NAS – 332 A.....	4 – 36
4.8 Alat-alat Keselamatan Standar yang Ada di Kabin Helikopter Super Puma NAS-332 A	4 – 39

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

5.1 Pengolahan Data.....	5 – 1
5.2 Penentuan Data Antropometri dan Persentil yang Digunakan ...	5 – 2
5.3 Analisis Data Antropometri	5 – 6

DAFTAR ISI (LANJUTAN)

5.3.1 Analisis Data Antropometri Kursi Penumpang.....	5 – 6
5.3.2 Analisis Data Antropometri Lemari Rak	5 – 10
5.3.3 Analisis Data Antropometri Brankar	5 – 13
5.3.4 Analisis Data Antropometri Tandu.....	5 – 16
5.4 Analisis Bentuk, Bahan, dan Warna.....	5 – 19
5.4.1 Analisis Bentuk, Bahan dan Warna Helm.....	5 – 10
5.5 Analisis Lingkungan Kerja.....	5 – 20
5.5.1 Pencahayaan	5 – 20
5.5.2 Kelembaban dan Temperatur	5 – 21
5.5.3 Kebisingan.....	5 – 22
5.6 Analisis Kesehatan dan Keselamatan Kerja.....	5 – 24
5.6.1 Kecelakaan yang Berpotensi Terjadi.....	5 – 24
5.6.2 Penyebab Kecelakaan Terjadi	5 – 25
5.6.3 Upaya Pencegahan dan Penanggulangan yang Dilakukan.....	5 – 27

BAB 6 PERANCANGAN DAN ANALISIS

6.1 Perancangan dan Analisis Fasilitas Fisik Helikopter Super Puma NAS-332 A Untuk Keperluan Medis.....	6 – 1
6.1.1 Tandu.....	6 – 1
6.1.1.1 Rancangan Tandu.....	6 – 2
6.1.1.2 Analisis Rancangan Tandu.....	6 – 8
6.1.1.3 Kelebihan dan Kekurangan Rancangan Tandu....	6 – 12
6.1.1.4 Analisis.....	6 – 12
6.1.2 Brankar	6 – 16
6.1.2.1 Rancangan Brankar	6 – 16
6.1.2.2 Analisis Rancangan Brankar	6 – 23
6.1.2.3 Kelebihan dan Kekurangan Brankar	6 – 27
6.1.2.4 Analisis.....	6 – 28
6.1.3 Kursi Penumpang.....	6 – 32

DAFTAR ISI (LANJUTAN)

6.1.3.1 Rancangan Kursi Penumpang	6 – 33
6.1.3.2 Analisis Rancangan Kursi Penumpang	6 – 39
6.1.3.3 Kelebihan dan Kekurangan Kursi Penumpang	6 – 45
6.1.3.4 Analisis.....	6 – 46
6.1.4 Lemari	6 – 49
6.1.4.1 Rancangan Lemari	6 – 49
6.1.4.2 Analisis Rancangan Lemari	6 – 56
6.1.4.3 Kelebihan dan Kekurangan Lemari	6 – 58
6.1.4.4 Analisis.....	6 – 58
6.2 Produk Pembanding/ Aktual	6 – 61
6.2.1 Tandu.....	6 – 61
6.2.1.1 Analisis Persentil Tandu Pembanding	6 – 62
6.2.1.2 Kelebihan dan Kekurangan Tandu Pembanding..	6 – 62
6.2.1.3 Analisis Tandu	6 – 62
6.2.2 Brankar	6 – 63
6.2.2.1 Analisis Persentil Brankar Pembanding.....	6 – 64
6.2.2.2 Kelebihan dan Kekurangan Brakar Pembanding .	6 – 65
6.2.2.3 Analisis Brankar.....	6 – 65
6.2.3 Kursi Penumpang.....	6 – 66
6.2.3.1 Analisis Persentil Kursi Penumpang.....	6 – 67
6.2.3.2 Kelebihan dan Kekurangan Kursi Penumpang Pembanding.....	6 – 68
6.2.3.3 Analisis Kursi Penumpang.....	6 – 68
6.2.4 Lemari	6 – 69
6.2.4.1 Analisis Persentil Lemari Pembanding	6 – 70
6.2.4.2 Kelebihan dan Kekurangan Lemari Pembanding	6 – 70
6.2.4.3 Analisis Lemari	6 – 70
6.3 Analisis Validitas Produk Rancangan.....	6 – 71
6.3.1 Konsep Penilaian untuk Produk Tandu.....	6 – 72

DAFTAR ISI (LANJUTAN)

6.3.2 Konsep Penilaian untuk Produk Brankar	6 – 75
6.3.3 Konsep Penilaian untuk Produk Kursi	6 – 78
6.3.4 Konsep Penilaian untuk Produk Lemari	6 – 82
6.4 Rancangan Produk Pelengkap.....	6 – 85
6.4.1 Tempat Sampah.....	6 – 85
6.4.2 <i>Handle</i>	6 – 86
6.5 Rancangan <i>Layout</i>	6 – 88
6.5.1 Analisis <i>Layout</i>	6 – 89
6.5.1.1 Analisis <i>Layout</i> Alternatif 1.....	6 – 89
6.5.1.2 Analisis <i>Layout</i> Alternatif 2.....	6 – 90
6.5.1.3 Analisis <i>Layout</i> Alternatif 3.....	6 – 90
6.5.2 Konsep Penilaian untuk <i>Layout</i>	6 – 91
6.5.3 Analisis Peletakan Fasilitas Dalam Kabin	6 – 93
6.5.4 Analisis <i>Space</i> Terpakai.....	6 – 93
6.5.5 Analisis Muatan yang Terpakai	6 – 94
6.6 Perancangan Lingkungan Fisik	6 – 95
6.7 Analisis Aktivitas yang Dapat Terjadi Dalam Kabin.....	6 – 95
6.8 Analisis Prosedur Masuk atau Memindahkan Pasien ke Helikopter.....	6 – 96

BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan	7 – 1
7.2 Saran.....	7 – 5

DAFTAR PUSTAKA	xx
----------------------	----

LAMPIRAN

KOMENTAR DOSEN PENGUJI

DATA PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tabel Karakteristik <i>Noise</i>	2 – 20
Tabel 2.2	Tingkat Penerangan yang Disarankan untuk Perancangan Pencahayaan	2 – 22
Tabel 2.3	Rekomendasi Iluminasi Pelayanan untuk Berbagai Macam Pekerjaan	2 – 23
Tabel 2.4	Contoh Rekomendasi dan Natural Iluminasi untuk Beberapa Pekerjaan	2 – 23
Tabel 2.5	Efek Psikologis Warna	2 – 24
Tabel 2.6	Analisis Penilaian Konsep	2 – 25
Tabel 2.7	Jenis Media Pemadam Kebakaran dan Aplikasinya	2 – 27
Tabel 4.1	Tabel Tangki Bahan Bakar Helikopter Super Puma NAS-332 A	4 – 15
Tabel 4.2	Tabel Dimensi Utama <i>Short Version</i>	4 – 18
Tabel 4.3	Tabel Dimensi Utama <i>Stretched Version</i>	4 – 20
Tabel 5.1	Tabel Data Anthropometri Kursi Penumpang	5 – 2
Tabel 5.2	Tabel Data Anthropometri Lemari Rak	5 – 3
Tabel 5.3	Tabel Data Anthropometri Brankar	5 – 4
Tabel 5.4	Tabel Data Antropometri Tandu	5 – 6
Tabel 5.5	Tabel Data Intensitas Cahaya	5 – 20
Tabel 5.6	Tabel Data Temperatur dan Kelembaban	5 – 21
Tabel 5.7	Tabel Data Kebisingan	5 – 23
Tabel 6.1	Tabel Data Anthropometri Tandu Alternatif 1	6 – 2
Tabel 6.2	Spesifikasi Rancangan Tandu Alternatif 1	6 – 2
Tabel 6.3	Tabel Data Anthropometri Tandu Alternatif 2	6 – 4
Tabel 6.4	Spesifikasi Rancangan Tandu Alternatif 2	6 – 4
Tabel 6.5	Tabel Data Anthropometri Tandu Alternatif 3	6 – 6
Tabel 6.6	Spesifikasi Rancangan Tandu Alternatif 3	6 – 6

DAFTAR TABEL (LANJUTAN)

Tabel 6.7	Tabel Data Antropometri Brankar Alternatif 1	6 – 17
Tabel 6.8	Spesifikasi Rancangan Brankar Alternatif 1	6 – 17
Tabel 6.9	Tabel Data Antropometri Brankar Alternatif 2	6 – 19
Tabel 6.10	Spesifikasi Rancangan Brankar Alternatif 2	6 – 19
Tabel 6.11	Tabel Data Antropometri Brankar Alternatif 3	6 – 21
Tabel 6.12	Spesifikasi Rancangan Brankar Alternatif 3	6 – 21
Tabel 6.13	Tabel Data Antropometri Kursi Penumpang Alternatif 1	6 – 33
Tabel 6.14	Spesifikasi Rancangan Kursi Penumpang Alternatif 1	6 – 33
Tabel 6.15	Tabel Data Antropometri Kursi Penumpang Alternatif 2	6 – 35
Tabel 6.16	Spesifikasi Rancangan Kursi Penumpang Alternatif 2	6 – 35
Tabel 6.17	Tabel Data Antropometri Kursi Penumpang Alternatif 3	6 – 37
Tabel 6.18	Spesifikasi Rancangan Kursi Penumpang Alternatif 3	6 – 37
Tabel 6.19	Tabel Data Antropometri Lemari Alternatif 1	6 – 50
Tabel 6.20	Spesifikasi Rancangan Lemari Alternatif 1	6 – 50
Tabel 6.21	Tabel Data Antropometri Lemari Alternatif 2	6 – 52
Tabel 6.22	Spesifikasi Rancangan Lemari Alternatif 2	6 – 52
Tabel 6.23	Tabel Data Antropometri Lemari Alternatif 3	6 – 54
Tabel 6.24	Spesifikasi Rancangan Lemari Alternatif 3	6 – 54
Tabel 6.25	Tabel Spesifikasi Tandu Pembanding	6 – 62
Tabel 6.26	Tabel Data Persentil Tandu Pembanding	6 – 62
Tabel 6.27	Tabel Spesifikasi Brankar Pembanding	6 – 64
Tabel 6.28	Tabel Data Persentil Brankar Pembanding	6 – 64

DAFTAR TABEL (LANJUTAN)

Tabel 6.29	Tabel Spesifikasi Kursi Pembanding	6 – 67
Tabel 6.30	Tabel Data Persentil Kursi Penumpang Pembanding	6 – 67
Tabel 6.31	Tabel Spesifikasi Lemari Pembanding	6 – 69
Tabel 6.32	Tabel Data Persentil Lemari Pembanding	6 – 70
Tabel 6.33	Tabel Konsep Skoring Tandu	6 – 74
Tabel 6.34	Tabel Konsep Skoring Brankar	6 – 77
Tabel 6.35	Tabel Konsep Skoring Kursi	6 – 81
Tabel 6.36	Tabel Konsep Skoring Lemari	6 – 84
Tabel 6.37	Tabel Data Antropometri <i>Handle</i>	6 – 87
Tabel 6.38	Tabel Konsep Skoring <i>Layout</i>	6 – 92
Tabel 6.39	Tabel <i>Space</i> yang Terpakai	6 – 93
Tabel 6.40	Tabel Muatan yang Terpakai	6 – 94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Daerah Kenyamanan Suhu dan Kelembaban	2 – 21
Gambar 3.1	<i>Flowchart</i>	3 – 1
Gambar 4.1	Gambar Spesifikasi Penampang Helikopter Untuk EMS	4 – 14
Gambar 4.2	Gambar Helikopter Super Puma untuk Ukuran <i>Short Version</i>	4 – 16
Gambar 4.3	Gambar Tampak Depan Helikopter Super Puma untuk Ukuran <i>Short Version</i>	4 – 16
Gambar 4.4	Gambar Tampak Samping Helikopter Super Puma untuk Ukuran <i>Short Version</i>	4 – 17
Gambar 4.5	Gambar Helikopter Super Puma untuk Ukuran <i>Stretched Version</i>	4 – 18
Gambar 4.6	Gambar Tampak Depan Helikopter Super Puma untuk Ukuran <i>Stretched Version</i>	4 – 19
Gambar 4.7	Gambar Tampak Samping Helikopter Super Puma untuk Ukuran <i>Stretched Version</i>	4 – 19
Gambar 4.8	Foto Kursi <i>Troop Transport</i> di Kabin Helikopter Super Puma NAS-332 A	4 – 21
Gambar 4.9	Gambar Tampak Depan Kursi <i>Troop Transport</i> di Kabin Helikopter Super Puma NAS-332 A	4 – 22
Gambar 4.10	Gambar Tampak Samping Kursi <i>Troop Transport</i> di Kabin Helikopter Super Puma NAS-332 A	4 – 23
Gambar 4.11	Foto Pintu Penumpang Bagian Luar	4 – 24
Gambar 4.12	Foto Pintu Penumpang Bagian Dalam	4 – 24
Gambar 4.13	Gambar Tampak Depan Pintu Penumpang Helikopter Super Puma NAS-332 A	4 – 25
Gambar 4.14	Foto Pintu Cargo Helikopter Super Puma NAS-332 A	4 – 26

DAFTAR GAMBAR (LANJUTAN)

Gambar 4.15	Foto Kabin Bagian Tengah Helikopter Super Puma NAS-332A	4 – 26
Gambar 4.16	Foto Kabin Bagian Depan Helikopter Super Puma NAS-332A	4 – 27
Gambar 4.17	Foto Atap Kabin Helikopter Super Puma NAS-332A	4 – 27
Gambar 4.18	Gambar Penampang Kabin Helikopter Super Puma untuk Ukuran <i>Short Version</i>	4 – 28
Gambar 4.19	Gambar Spesifikasi Penampang Kabin Helikopter Super Puma untuk Ukuran <i>Short Version</i>	4 – 28
Gambar 4.20	Gambar Penampang Kabin Helikopter Super Puma untuk Ukuran <i>Stretched Version</i>	4 – 28
Gambar 4.21	Gambar Spesifikasi Penampang Kabin Helikopter Super Puma untuk Ukuran <i>Stertched Version</i>	4 – 29
Gambar 4.22	Gambar Spesifikasi Panjang Kabin Helikopter Super Puma untuk Ukuran <i>Short dan Stretched Version</i>	4 – 29
Gambar 4.23	Foto Rak Dalam Kabin	4 – 30
Gambar 4.24	Gambar Tampak Depan Rak Dalam Kabin	4 – 30
Gambar 4.25	Foto Helm	4 – 31
Gambar 4.26	Foto Tabung Oksigen	4 – 32
Gambar 4.27	Foto Tiang Infus	4 – 33
Gambar 4.28	Foto Brankar	4 – 33
Gambar 4.29	Foto Tandu	4 – 34
Gambar 4.30	Foto Tas Ransel untuk Peralatan <i>Portable</i>	4 – 35
Gambar 4.31	Foto Lampu dan Tempat Pencahayaan pada Kabin	4 – 36
Gambar 4.32	Foto Bahan Kanvas	4 – 38
Gambar 4.33	Foto <i>Air Pator</i> Pada Jendela Helikopter	4 – 38

DAFTAR GAMBAR (LANJUTAN)

Gambar 4.34	Foto Alat Pemadam Kebakaran dan dimensinya	4 – 39
Gambar 4.35	Foto Jaket Pelampung	4 – 40
Gambar 4.36	Gambar <i>Life Raft</i>	4 – 40
Gambar 4.37	Foto Helikopter Super Puma dengan Pelampung	
	Luar	4 – 41
Gambar 5.1	Gambar Tata Letak Pengukuran Intensitas Cahaya	
	Pada Kabin Helikopter	5 – 20
Gambar 5.2	Gambar Tata Letak Pengukuran Kelembaban dan	
	Temperatur pada Kabin Helikopter	5 – 21
Gambar 5.3	Grafik Temperatur dan Kelembaban	5 – 22
Gambar 5.4	Gambar Tata Letak Pengukuran Kebisingan pada	
	Kabin Helikopter	5 – 22
Gambar 5.5	Diagram <i>Fishbone</i> untuk Kecelakaan Helikopter	
	Tergelincir pada Saat Pendaratan	5 – 24
Gambar 5.6	Diagram <i>Fishbone</i> untuk Kecelakaan Helikopter	
	Terbakar	5 – 25
Gambar 6.1	Gambar Teknik Tandu Alternatif 1	6 – 3
Gambar 6.2	Gambar Teknik Tandu Alternatif 2	6 – 5
Gambar 6.3	Gambar Teknik Tandu Alternatif 3	6 – 7
Gambar 6.4	Gambar Teknik Brankar Alternatif 1	6 – 18
Gambar 6.5	Gambar Teknik Brankar Alternatif 2	6 – 20
Gambar 6.6	Gambar Teknik Brankar Alternatif 3	6 – 22
Gambar 6.7	Gambar Teknik Kursi Penumpang Alternatif 1	6 – 34
Gambar 6.8	Gambar Teknik Kursi Penumpang Alternatif 2	6 – 36
Gambar 6.9	Gambar Teknik Kursi Penumpang Alternatif 3	6 – 38
Gambar 6.10	Gambar Teknik Lemari Alternatif 1	6 – 51
Gambar 6.11	Gambar Teknik Lemari Alternatif 2	6 – 53
Gambar 6.12	Gambar Teknik Lemari Alternatif 3	6 – 55

DAFTAR GAMBAR (LANJUTAN)

Gambar 6.13	Foto Tandu Pembanding	6 – 61
Gambar 6.14	Foto Brankar Pembanding	6 – 64
Gambar 6.15	Foto Kursi Pembanding	6 – 66
Gambar 6.16	Foto Lemari Pembanding	6 – 69
Gambar 6.17	Gambar Teknik Tempat Sampah	6 – 85
Gambar 6.18	Gambar <i>Handle</i>	6 – 86
Gambar 6.19	Gambar <i>Layout</i> Alternatif 1	6 – 88
Gambar 6.20	Gambar <i>Layout</i> Alternatif 2	6 – 88
Gambar 6.21	Gambar <i>Layout</i> Alternatif 3	6 – 89
Gambar 6.22	Foto Lampu <i>Mobile LED Surgical Shadowless Lamp</i>	6 – 95
Gambar 7.1	Gambar Tandu yang Terpilih	7 – 2
Gambar 7.2	Gambar Brankar yang Terpilih	7 – 3
Gambar 7.3	Gambar Kursi Penumpang Terpilih	7 – 3
Gambar 7.4	Gambar Lemari Terpilih	7 – 4
Gambar 7.5	Gambar <i>Layout</i> yang terpilih	7 – 5
Gambar 7.6	Hasil <i>Layout</i> yang terpilih	7 – 5

DAFTAR LAMPIRAN

1. Tabel Antropometri Masyarakat Indonesia
2. Tabel Antropometri Telapak Tangan Orang Indonesia
3. Surat Pengesahan Perusahaan
4. Surat Persetujuan dari Perusahaan (*Acceptable Letter*)
5. Surat Clearance Kegiatan dari Perusahaan
6. Foto isi Ransel Peralatan Medis yang Sesuai Standar Internasional